

Menyusun Strategi Bisnis Berbasis Teknologi: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Digital

Syifani Nur Amalia^{*1}, Ila Ghoniyah², Rikah Nur Widiyanti³, Devi Meisa Putri A⁴, Rusdi Hidayat⁵, Maharani Ikaningtyas⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

e-mail: ^{*1}122042010009@student.upnjatim.ac.id, 222042010025@student.upnjatim.ac.id, 322042010035@student.upnjatim.ac.id, 422042010037@student.upnjatim.ac.id,

Abstrak

Selama beberapa dekade terakhir, banyak perusahaan mengalami kesulitan dan kemunduran dalam melaksanakan transformasi bisnis berbasis teknologi informasi. Dengan tujuan mencapai kesuksesan strategis melalui teknologi, wirausahawan harus mempertimbangkan banyak kemungkinan proyek, seperti kegagalan bisnis, ketidakpuasan konsumen, dan tantangan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi beberapa strategi bisnis berbasis teknologi yang diidentifikasi dan diprioritaskan dalam membangun keunggulan kompetitif di era digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik kualitatif dan hasilnya menunjukkan dampak strategi bisnis berbasis teknologi dalam membangun keunggulan kompetitif di era digital.

Kata kunci— Strategi Bisnis, Teknologi, Era Digital

Abstract

Over the past few decades, many companies have experienced difficulties and setbacks in implementing information technology-based business transformation. With the goal of achieving strategic success through technology, entrepreneurs must consider many possible projects, such as business failure, consumer dissatisfaction, and other challenges. This research aims to explore some of the technology-based business strategies identified and prioritized in building competitive advantage in the digital era. This research uses descriptive methods and qualitative techniques and the results show the impact of technology-based business strategies in building competitive advantage in the digital era..

Keywords— Business strategy, technology, digital era

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam melaksanakan segala kegiatan bisnisnya melalui transformasi bisnis berbasis teknologi informasi. Dengan tujuan sasaran memperoleh strategis melalui penggunaan teknologi, pengusaha harus mempertimbangkan kemungkinan terjadinya banyak proyek seperti, kegagalan bisnis, ketidakpuasan konsumen, dan tantangan lainnya. Keberlangsungan dan perubahan bisnis merupakan tujuan strategis yang penting bagi bisnis. Situasi ekonomi saat ini telah menjadikan kebutuhan untuk menjaga profitabilitas perusahaan sebagai pertimbangan paling penting bagi para pencari bisnis, dan sebagai hasilnya, semua kewajiban akan berkurang. Saat ini, direktur dan eksekutif perusahaan tidak dapat berkomunikasi dengan departemen lain, termasuk departemen TI, pemasaran, atau penelitian dan pengembangan, meskipun mereka dapat mendelegasikan, menghindari, atau mengabaikan keputusan terkait TI. Manajemen eksekutif dan dewan pengarah perusahaan bertanggung jawab atas tata kelola TI. Sebagai aspek integral dari tata kelola perusahaan, tata kelola informasi teknologi terdiri dari kepemimpinan, struktur, dan prosedur suatu organisasi untuk menjamin bahwa informasi teknologinya dapat digunakan untuk menegakkan dan memajukan strategi dan tujuannya. Pertumbuhan bisnis yang berorientasi pada pelanggan mendapat manfaat dari meningkatnya kecanggihan sistem yang dimungkinkan oleh kemajuan teknologi.

Para pelaku perlu mengambil langkah-langkah strategis dalam tindakan mereka sebagai respons terhadap persaingan korporasi yang semakin meningkat akibat globalisasi. Organisasi memerlukan kepemimpinan dan strategi pengembangan untuk mencapai tujuan mereka jika ingin mempertahankan keunggulan kompetitif mereka. Mengingat situasi ini, dunia usaha harus meningkatkan keterampilan manajemen dan operasionalnya. Keberhasilan usaha kecil dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja manajernya (Bonface, Malenya, & Musiega, 2015). Dalam hal ini, keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) tercermin pada kinerja para pengelolanya. Sejak diperkenalkannya internet pada tahun 1990an, sektor publik telah berevolusi dari struktur yang sangat hierarkis menjadi lebih berjejaring. Terdapat banyak pergeseran dalam strategi sektor publik, dengan fokus pada dampak teknologi dan transformasinya di era digital, kemungkinan pertumbuhan dan perubahan di masa depan dalam dinamika teknologi dan organisasi, serta masih adanya hierarki kekuasaan, tingkatan lini, dan sebagainya. wewenang, dan aliran akuntabilitas. Dampak era digital terhadap teknologi, termasuk pergeserannya, peluang pengembangan, dan dinamika pergeseran di dalam dan antar organisasi. Prosedur perencanaan strategis sangat penting untuk mendorong inovasi, pengembangan, dan kemandirian, dan inovasi teknologi juga memiliki dampak luas pada kerangka pemerintahan dan tata kelola (Arend, Zhao, Song, & Im, 2017).

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi dan teknologi dapat mendorong kreativitas di tempat kerja. Pembaca akan memahami sifat kritis dari percakapan ini dengan mengenal sejarah digitalisasi dan globalisasi. Organisasi yang mahir dalam memanfaatkan TI akan memiliki keunggulan tersendiri dalam lanskap bisnis saat ini, berkat perubahan paradigma yang didorong oleh tuntutan akan efisiensi dan respons cepat terhadap kemungkinan pasar. Fungsi teknologi dalam evolusi strategi dan operasi perusahaan adalah bidang penyelidikan utama terhadap inovasi di dunia usaha. Bagian penting akan mencakup sistem informasi manajemen, instalasi perangkat lunak, integrasi teknologi cloud, dan sistem informasi. Pemeriksaan lebih lanjut mengenai pengaturan inovasi. Artikel ini akan membahas beberapa perusahaan yang telah menggunakan teknologi dengan baik untuk tujuan organisasi.

Kita juga akan melihat contoh nyata bagaimana perusahaan menggunakan TI untuk mendorong inovasi. Esai ini akan membahas potensi kesulitan yang mungkin dihadapi perusahaan ketika mencoba berinovasi, meskipun faktanya penggunaan TI mempunyai banyak dampak menguntungkan. Saat mencoba mencari tahu apa yang perlu diperbaiki, hal-hal seperti keamanan data, biaya implementasi, dan perubahan budaya perusahaan menjadi fokus. Jadi, artikel ini tidak hanya membahas inovasi bisnis berbasis TI; sekaligus memberikan gambaran komprehensif mengenai permasalahan dan solusi terhadap permasalahan tersebut. Tujuan artikel ini adalah untuk membantu pembaca memahami sepenuhnya mengapa sistem dan teknologi informasi sangat penting bagi inovasi perusahaan. Anda mungkin belajar banyak dari analisis artikel ini dan subjek yang dibahas karena konteks dan luasnya karya tersebut.

Inovasi bisnis sangat penting bagi kelangsungan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan di era digitalisasi dan globalisasi yang serba cepat ini. Perusahaan selalu berada dalam tekanan untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang selalu berubah. Kunci keberhasilan dalam menanggapi tantangan ini adalah inovasi. Dengan pesatnya kemajuan teknologi, teknologi informasi (TI) telah menjadi komponen penting yang dapat meningkatkan inovasi perusahaan. Pada dasarnya, inovasi dalam bisnis adalah melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap barang, jasa, dan prosedur operasional untuk menghasilkan nilai lebih dan beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu metode deskriptif dengan teknik kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode kualitatif adalah analisis data berdasarkan teks non numerik untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun data-data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari dokumen-dokumen serta fakta-fakta

lapangan yang telah terjadi di era bisnis digital saat ini, yang kemudian penulis olah menjadi data yang lebih rinci lagi.

Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi beberapa strategi bisnis berbasis teknologi yang ditetapkan dan diprioritaskan dalam membangun keunggulan kompetitif di era digital.. Tujuan dari tinjauan literatur yang diberikan dalam artikel (sumber teoretis yang relevan tentang bisnis digital dan strategi bisnis, serta studi sebelumnya tentang topik penelitian adalah untuk memperkenalkan, menganalisis, dan menggambarkan masalah penelitian dan alasan untuk menyelidiki masalah tersebut. Dalam artikel ini, berbagai aspek yang saling terkait dari fenomena yang diamati diselidiki dan disorot

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Perencanaan Organisasi

Strategi perusahaan adalah rencana menyeluruh atau pendekatan terkoordinasi untuk mengembangkan visi dan melaksanakannya. Pada umumnya, strategi berfokus pada jangka pendek dan memanfaatkan sumber daya yang mudah diakses setiap hari untuk mencapai tujuan mereka. Ekspansi bisnis, yang mempengaruhi strategi bisnis, adalah mencari tahu apa yang dapat dilakukan suatu divisi untuk memenuhi permintaan pelanggan sasarannya, mencapai tujuannya di bidang operasi yang dipilihnya, dan menerapkan kebijakan untuk mewujudkannya. Setelah penjelasan mengenai kerangka operasional dalam kaitannya dengan pasar, wilayah geografis, dan/atau teknologi, strategi ini menciptakan tujuan dan rencana divisi dan aktivitas perusahaan.

Oleh karena itu, proses perencanaan bisnis berkaitan dengan portofolio bisnis divisi, sedangkan kerangka perencanaan bisnis berkaitan dengan operasi yang konsisten secara umum. Evaluasi terhadap perubahan yang disarankan dalam satu perusahaan merupakan bagian dari perencanaan perusahaan, yang juga menangani data mengenai elemen-elemen penting untuk berbagai operasi.

Perencanaan adalah aktivitas manajemen penting yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Kegiatan manajemen lainnya meliputi pengorganisasian, kepemimpinan, dan pemantauan. Salah satu aspek manajemen yang paling krusial adalah perencanaan, yang saling berhubungan dengan setiap aspek manajemen lainnya. Sebab, sebagai garis besar pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, perencanaan mencakup segala sesuatunya secara utuh. Banyak yang menganggap perencanaan sebagai fungsi manajemen yang paling penting karena berfungsi sebagai landasan bagi setiap fungsi lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketika rencana perusahaan dilaksanakan, komitmen organisasi akan tumbuh. Artinya, manajer akan lebih cenderung mendahulukan kebutuhan organisasi di atas kebutuhannya sendiri ketika metode bisnis yang ditingkatkan kualitas dan kuantitas diterapkan. Oleh karena itu, dedikasi manajer terhadap perusahaan akan tumbuh sebagai hasil dari penerapan beragam taktik dalam menjalankan operasi komersial. Dalam situasi seperti ini, tanggung jawab ada pada manajemen untuk merancang rencana yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perencanaan Organisasi

Permasalahan dapat diidentifikasi, ditangani, dan kinerja dapat dievaluasi dengan lebih baik dengan menggunakan informasi manajemen. Manajemen bergantung pada informasi untuk semua tugasnya, termasuk perencanaan. Informasi sangat penting untuk pengendalian dan pengambilan keputusan di semua jenis organisasi, tidak hanya organisasi industri. Ini juga mencakup organisasi jasa dan ritel. Metode manajemen yang baru dan lebih baik telah muncul sebagai akibat langsung dari perluasan sejumlah perusahaan kecil, yang pada gilirannya telah meningkatkan perekonomian. Munculnya paradigma manajemen baru, khususnya bagi perusahaan multinasional, sebagian besar bertanggung jawab atas cara globalisasi mengubah lanskap perekonomian. Pendekatan konvensional terhadap pengelolaan menjadi tidak relevan ketika lingkungan mengalami transformasi. Orientasi pelanggan, perspektif lintas fungsi,

persaingan global, manajemen kualitas total (TQM), waktu sebagai elemen kompetitif, kemajuan teknologi informasi, kemajuan lingkungan manufaktur, (9) manajemen berbasis aktivitas (ABM), serta pertumbuhan dan deregulasi dalam industri jasa adalah faktor kunci yang menyebabkan perubahan ini.

Peningkatan kuantitas dan kualitas data merupakan hasil dari integrasi sempurna sistem informasi teknologi antara data produksi dengan proses dan prosedur. Akses terhadap data sistem dan kemampuan untuk membangun sistem informasi yang menggabungkan data produksi dengan proses dan prosedur dengan lancar menjadi lebih penting bagi para manajer karena mereka menggunakan sistem informasi yang lebih canggih. Hal ini akan menyebabkan peningkatan jumlah dan keakuratan informasi. Manajer dari semua lapisan masyarakat dan semua jenis bisnis memiliki akses ke alat dan perangkat lunak komputer. Untuk melakukan lebih banyak analisis dengan lebih sedikit ketergantungan pada departemen sistem informasi terpusat, para manajer dapat memperoleh manfaat dari komputer dan perangkat lunak yang mudah digunakan. Ketika manajer memiliki akses ke PC yang berfungsi ganda sebagai terminal dan terhubung ke database perusahaan, mereka dapat mengakses informasi lebih cepat dan menghasilkan lebih banyak laporan.

Operasi industri yang kompleks kini dapat dikelola dengan lebih fleksibel oleh para manajer. Masalah mendesak lainnya saat ini adalah kebutuhan akan komputer yang secepat kilat. Meningkatkan kemampuan manajemen informasi dapat menghasilkan penghematan biaya yang besar melalui penerapan beberapa prosedur internal, seperti yang disadari oleh banyak perusahaan. Akuntansi dibentuk oleh lingkungannya, menurut Hansen dan Mowen (2000), namun akuntansi manajemen juga dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat dan organisasi berubah. Sejumlah tren ini, seperti meningkatnya permintaan, TI, dan pengiriman yang tepat waktu, telah memengaruhi tingkat kesadaran manajemen. Ada beberapa penyebab yang mendorong perluasan pengetahuan, seperti fokus pada pelanggan, kualitas secara keseluruhan, daya saing, TI, manufaktur, perluasan sektor jasa, dan globalisasi. Kinerja manajemen yang lebih baik dan kontribusi yang lebih besar dari para manajer adalah hasil dari pengembangan organisasi yang lebih banyak. Pada dasarnya, ketika orang lebih banyak berinvestasi dalam organisasi, akan lebih mudah bagi manajer untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Banyak aspek yang berdampak pada TI suatu organisasi, dan salah satunya adalah sifat orang yang menggunakannya. Ciri-ciri unik pengguna dapat mempengaruhi cara mereka merespons saat berinteraksi dengan TI (Morgan & Syam, 1999). Menurut para ahli pengembangan TI, perilaku ini dievaluasi berdasarkan bagaimana pengguna bereaksi terhadap TI dan bagaimana hal itu memengaruhi penggunaan TI; akibatnya, hal ini mempengaruhi cara orang memandang dan mendekati TI, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan mereka untuk menguasainya (Davis & Jogiyanto, 2007). Untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang efisien dan efektif, organisasi harus mampu terhubung dengan infrastruktur TI mereka saat ini dan memanfaatkan TI untuk keuntungan mereka. Transformasi organisasi yang mudah beradaptasi, responsif, dan sangat fleksibel didorong oleh semakin tidak terpisahkannya interaksi antara teknologi informasi dan organisasi. Masa depan pekerjaan akan berada di organisasi organik. Kinerja saling ketergantungan

suatu perusahaan atau individu dapat ditingkatkan dengan penggunaan teknologi informasi kategoris yang didukung oleh kompetensi anggotanya. Teknologi informasi memberikan dampak positif bagi pengguna dan meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Teknologi informasi bisnis berdampak signifikan terhadap produktivitas. Kinerja organisasi dipengaruhi secara positif oleh penguasaan TI; jadi, tingkat penguasaan TI yang lebih tinggi dikaitkan dengan kualitas kinerja organisasi yang lebih baik. Kami menemukan bahwa keahlian TI secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan.

3. Tantangan dan Hambatan dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dengan penggunaan TI, organisasi dapat membuka banyak informasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun Anda harus menangani masalah ini dengan sangat serius karena

ada beberapa masalah. Keamanan data adalah salah satunya. Sebuah organisasi atau perusahaan harus memprioritaskan perlindungan data di masa sekarang ini karena semakin kompleksnya ancaman siber.

Organisasi dan perusahaan ingin menghindari kerugian reputasi dan finansial serta pelanggaran data, mereka memerlukan aturan keamanan data dan teknologi enkripsi yang kokoh. Meskipun pengeluaran uang untuk teknologi saat ini mungkin membuahkan hasil dalam jangka panjang, ada banyak pengeluaran di muka yang perlu dipertimbangkan, seperti perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan staf. Biaya penerapan sistem TI baru merupakan kendala lain yang dihadapi banyak bisnis. Jadi, dunia usaha harus sangat berhati-hati dalam membelanjakan uangnya dan mencari cara agar nilai yang mereka berikan setara dengan apa yang mereka keluarkan.

Pengaruh budaya organisasi terhadap penggunaan TI juga tidak kalah signifikannya. Terkait kemajuan teknologi, karyawan yang terbiasa dengan status quo umumnya menolak perubahan. Kemampuan semua pihak yang terlibat untuk beradaptasi secara konstruktif dan menerima perubahan bergantung pada pembentukan budaya yang mendorong inovasi dan pembelajaran terus-menerus. Sistem yang tidak terintegrasi secara memadai juga dapat menghambat penggunaan TI secara penuh. Kolaborasi antardepartemen yang buruk dan kesulitan dalam membuat pilihan berdasarkan data mungkin disebabkan oleh buruknya koneksi sistem, potongan data yang terpisah. Perusahaan perlu menyediakan solusi integrasi yang kompleks jika mereka ingin membangun lingkungan TI yang kohesif dan saling berhubungan. Tanpa pemahaman menyeluruh dan pengelolaan yang cermat terhadap hambatan-hambatan ini, mereka tidak akan mampu menggunakan TI secara efektif. Namun demikian, organisasi dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan memanfaatkan TI dengan mengembangkan strategi yang mencakup semua hal, menumbuhkan budaya inovatif, dan mengendalikan biaya implementasi secara bijaksana.

4.Strategi Mengatasi Tantangan dalam Mengadopsi Inovasi Bisnis melalui Teknologi Informasi

Mengadopsi inovasi bisnis melalui Teknologi Informasi (TI) memberikan tantangan tersendiri yang membutuhkan strategi yang matang dan terencana. Untuk menjamin bahwa perusahaan dapat mengatasi berbagai rintangan dan memanfaatkan potensi penuh dari penggunaan TI, sejumlah teknik penting dapat dipraktikkan dalam penggunaan TI. Berbagai perusahaan mengalami kesulitan ketika menerapkan sistem dan teknologi informasi. dihadapkan pada berbagai kesulitan. Di antara kesulitan-kesulitan tersebut adalah kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang TI, keberlanjutan investasi TI, dan integrasi sistem yang kompleks. Beberapa kendala yang mungkin muncul adalah integrasi sistem yang canggih dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian teknologi. kendala yang mungkin ada. Di sisi lain, kesulitan-kesulitan tersebut dapat memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi strategi TI perusahaan jika ditangani dengan baik. provide opportunities to raise the efficacy and efficiency of IT initiatives. Oleh karena itu, integrasi sistem informasi dan teknologi tidak hanya melibatkan penerapan teknologi baru, tetapi juga pengembangan ekosistem yang memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efektivitas operasional, dan inovasi yang berkelanjutan.

Pertama dan terutama, melatih sumber daya manusia adalah langkah penting. Karyawan dengan keterampilan dan pelatihan yang diperlukan sangat berharga untuk mengimplementasikan dan memelihara TI. Perusahaan harus menerapkan program pelatihan menyeluruh yang mencakup manajemen risiko keamanan informasi dan keterampilan mitigasi di samping pemahaman menyeluruh tentang teknologi yang digunakan. Organisasi dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan meningkatkan kompetensi internal dengan melengkapi staf dengan sumber daya dan pelatihan yang sesuai. Penerapan kebijakan keamanan informasi yang ketat juga merupakan taktik yang penting. Salah satu komponen penting dalam penggunaan TI di sebuah organisasi adalah memastikan keamanan data dan informasinya. Perusahaan harus mengenali bahaya keamanan yang mungkin terjadi dan membuat aturan yang kuat untuk melindungi data mereka dari

serangan online. Kebijakan keamanan yang kuat harus mencakup penggunaan enkripsi, otentikasi ganda, dan pemantauan keamanan secara real-time.

Mengatasi hambatan juga bergantung pada komunikasi yang efektif. Perusahaan harus memastikan bahwa semua orang yang terlibat - dari manajemen hingga staf - memahami perubahan yang akan terjadi dan bagaimana perubahan tersebut akan memengaruhi operasi sehari-hari. Pengaruhnya terhadap aktivitas bisnis reguler. Menyiapkan acara komunikasi terbuka seperti rapat internal atau pelatihan dapat memfasilitasi pengembangan pemahaman bersama dan mengurangi penolakan terhadap perubahan. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan strategi bertahap ketika memperkenalkan peningkatan bisnis berbasis TI. Organisasi dapat mengelola perubahan dengan lebih baik dan mengurangi dampak yang merugikan pada operasi dengan mengelompokkan proses perubahan ke dalam segmen-segmen bertahap yang dapat dikelola. Strategi ini juga menawarkan kesempatan untuk mengasah dan memodifikasi taktik sebagai tanggapan atas masukan yang diperoleh selama tahap eksekusi. Perusahaan dapat menumbuhkan suasana yang mendorong dan mendorong adopsi inovasi bisnis berbasis TI dengan menggunakan teknik-teknik berikut ini. Organisasi dapat berhasil mengatasi tantangan dengan memberikan penekanan kuat pada keamanan informasi, pengembangan sumber daya manusia, komunikasi yang efektif, dan pendekatan implementasi yang terukur. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan TI sebagai katalisator utama dalam mencapai tujuan bisnis mereka.

Namun dengan rencana yang matang, hambatan seperti keamanan data, biaya implementasi, dan resistensi dari budaya perusahaan dapat diatasi. Pendekatan yang dipertimbangkan dengan cermat dapat digunakan untuk mengatasi budaya organisasi. Dengan mengatasi masalah ini, kita dapat mengurangi risiko dan memberikan peluang baru untuk pengembangan dan inovasi. daya cipta. Dengan segala pertimbangan, mendanai inovasi bisnis yang didukung TI merupakan pilihan strategis yang bijaksana. tindakan yang diperhitungkan. Bisnis yang dapat secara efektif mengintegrasikan kecerdasan teknologi dengan strategi bisnis yang baik akan mampu menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan mudah beradaptasi. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi dan teknologi oleh suatu organisasi sangat diperlukan jika organisasi tersebut ingin tetap relevan dan kompetitif di pasar global yang bergerak cepat dan sangat kompetitif.

Penggunaan teknologi dan sistem informasi (TI) melibatkan lebih dari sekadar aspek teknis dalam menjalankan perusahaan. Teknologi informasi bukan lagi menjadi penghalang kecil bagi operasi organisasi, melainkan pendorong penting bagi inovasi perusahaan yang menghasilkan keunggulan kompetitif. yang menghasilkan keuntungan kompetitif. Keberhasilan organisasi dalam perjalanan ini sangat bergantung pada pemahaman yang menyeluruh tentang tugas-tugas penting TI, mengidentifikasi teknik implementasi yang efisien, dan mampu mengatasi hambatan. Kapasitas untuk mengatasi hambatan menjadi penting bagi keberhasilan organisasi. Kemampuan TI untuk merevolusi cara bisnis berjalan, berinteraksi, dan bersaing menjadikannya sebagai pendorong inovasi perusahaan yang sangat penting. TI merevolusi cara bisnis berfungsi, berinteraksi, dan terlibat dengan pasar.

TI menciptakan nilai dengan menyediakan informasi yang lebih cepat, analisis data yang komprehensif, dan alat kolaboratif yang canggih bagi perusahaan. Alat-alat ini juga memunculkan kemungkinan-kemungkinan baru dan peluang untuk proyek-proyek baru. penciptaan nilai. Langkah pertama dalam mewujudkan potensi penuh TI adalah mengidentifikasi strategi penerapan yang efisien. Strategi seperti melatih karyawan, menerapkan standar keamanan informasi yang ketat, dan membina komunikasi yang efisien dapat membangun dasar yang kuat untuk pemanfaatan teknologi. dapat memberikan dasar yang kuat untuk penggunaan TI yang efektif. Perubahan dapat dengan lancar dimasukkan ke dalam budaya organisasi dengan memastikan bahwa setiap orang dalam organisasi menyadari pergeseran yang terjadi. Pemanfaatan TI menghadirkan beberapa masalah yang harus diabaikan

SIMPULAN

Strategi bisnis digital menguraikan kegiatan yang ditargetkan untuk mencapai tujuan strategis serta serangkaian prioritas strategis yang diinginkan. Platform dan teknologi digital mutakhir yang mendukung inisiatif strategis terkait keberlanjutan dipertimbangkan saat merumuskan prioritas strategis yang relevan dengan situasi industri saat ini. Saat membuat strategi bisnis digital yang efektif untuk perusahaan multi-bisnis, ada sejumlah faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Diantaranya adalah perluasan operasi bisnis dan adopsi solusi TI mutakhir untuk mengubah strategi ini menjadi rencana "peningkatan" jangka panjang yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam era globalisasi yang serba cepat ini bergantung pada bagaimana riset pemasaran global bertransformasi. Penggabungan teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar, menghadirkan prospek baru untuk beradaptasi dengan cepat dan efisien terhadap fluktuasi pasar. Menurut temuan penelitian, big data analytics menawarkan pemahaman mendalam tentang perilaku pelanggan, memfasilitasi pemasaran yang dipersonalisasi dan reaksi awal terhadap perkembangan pasar. Menggunakan teknologi terbaru, khususnya Big Data Analytics, membantu bisnis untuk mengenali tren signifikan dalam perilaku pelanggan dan bereaksi lebih awal terhadap perubahan pasar. Kecerdasan buatan dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cepat dan akurat, sehingga bisnis dapat memprediksi tren pasar dan menemukan prospek bisnis baru. Semua hal dipertimbangkan, pendekatan responsif terhadap perubahan di pasar global.

Para pelaku harus mengembangkan langkah-langkah strategis untuk kegiatan mereka dalam rangka memerangi persaingan ekonomi yang semakin ketat yang disebabkan oleh globalisasi. Perusahaan membutuhkan panduan untuk memimpin dan mengembangkan inisiatif untuk mencapai tujuan perusahaan agar tetap kompetitif.

SARAN

Mengembangkan strategi bisnis berbasis teknologi untuk membangun keunggulan kompetitif di era digital memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi bisnis, inovasi, dan konektivitas. Strategi bisnis berbasis teknologi yang efektif dapat membantu organisasi mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pesce, D., & Neirotti, P. (2023). The impact of IT–business strategic alignment on firm performance: The evolving role of IT in industries. *Information and Management*, 60(5), 103800.
 2. Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101-108.
 3. Salwa, R. (2024). Inovasi Bisnis Organisasi Melalui Pemanfaatan Sistem Dan Teknologi Informasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 21–31.
 4. Saputra, A., Fauzi, A., Indriyanah, A., Aulia, A. A., Haq, N. S., & Prasetyo, R. B. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Perkembangan Teknologi Dalam Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Perencanaan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 570–581. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6>
 5. Suhairi, S., Nurhazizah, N., Ananda, S., & Nasution, R. A. (2024). Transformasi Digital Riset Pemasaran Global dengan Integrasi Teknologi Terkini untuk Menyusun Strategi Responsif terhadap Perubahan Pasar Global. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1510-15
 6. Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2020). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, 44(2), 471–482.
-

7. Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901.
8. Warner, K. S. R., & Wäger, M. (2021). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long Range Planning*, 54(5), 102–119.
9. Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 30(2), 101–122.
10. Kane, G. C., Palmer, D., Phillips, A. N., Kiron, D., & Buckley, N. (2020). Accelerating digital innovation inside and out. *MIT Sloan Management Review*, 61(4), 1–25.
11. Ismail, M. H., Khater, M., & Zaki, M. (2020). Digital business transformation and strategy: What do we know so far? *Cambridge Service Alliance Working Paper*, 1–35.
12. Susanto, A., & Meiryani. (2021). The impact of information technology governance on business performance. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(3), 589–600.
13. Pratono, A. H. (2022). Digital transformation and business model innovation in SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 1–17.
14. Nugroho, Y., & Syarifuddin, M. (2023). Strategi transformasi digital dalam meningkatkan daya saing perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(1), 45–60.